

**PERAN *LEARNED RESOURCEFULNESS* TERHADAP  
*CAREGIVER BURDEN* PADA PENGASUH PANTI JOMPO**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Psikologi**

**OLEH:**

**AGUSTINA VERAWATI**

**04041282025054**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERAN *LEARNED RESOURCEFULNESS* TERHADAP *CAREGIVER* BURDEN PADA PENGASUH PANTI JOMPO

#### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

**AGUSTINA VERAWATI**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 06 September 2024

#### Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Yeni Anna Appulembang, M.A., Psy  
NIP. 198409222018032001

Pembimbing II

Muhammad Zainal Fikri, M.A  
NIP. 198108132012101201

Penguji I

Amalia Juniarly, M.A., Psikolog  
NIP. 197906262023212018

Penguji II

Indra Prapto Nugroho, M.Si  
NIP. 199407072018031001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
Jumat, 06 September 2024



Sayang Ajeng Mardhiyah, M.Si  
NIP. 197805212002122004

## LEMBAR PERSETUJUAN

### UJIAN SKRIPSI

Nama : Agustina Verawati  
NIM : 04041282025054  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Kedokteran  
Judul Skripsi : Peran *Learned Resourcefulness* Terhadap *Caregiver Burden*  
Pada Pengasuh Panti Jompo

Indralaya, 26 Agustus 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dosen Pembimbing Skripsi II

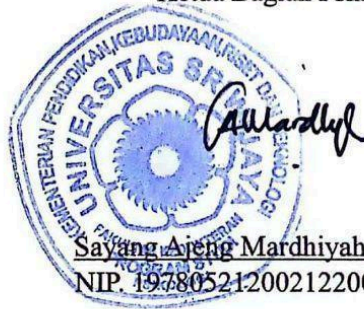


Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A, Psy  
NIP. 198409222018032001



Muhammad Zajhal Fikri, S.Psi., M.A  
NIP. 198108132012101201

Mengetahui,  
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

## SURAT PERNYATAAN

Saya, Agustina Verawati, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isis pernyataan maka saya bersedia untuk dicabut derajat kesarjanaannya.

Indralaya, 06 September 2024  
Peneliti



Agustina Verawati  
NIM. 04041282025054

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan hasil penelitian skripsi ini dengan segala ungkapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, satu-satunya Allah, Bapa, dan sahabat sejati. Terima kasih atas berkat, kasih, dan penyertaan-Nya setiap detik kepada peneliti dalam menjalani kesempatan hidup setiap hari. Terima kasih telah memilih peneliti menjadi anak-Mu.
2. Mama, manusia terhebat. Terima kasih sudah berjuang bersama. Terima kasih untuk semua dukungan dan kepercayaan yang diberikan secara penuh kepada peneliti dalam memilih serta mempertanggungjawabkan keputusan hidupnya sendiri.
3. Ibu Yeni, selaku dosen pembimbing yang membersamai peneliti melalui banyak proses pergantian judul hingga akhirnya skripsi ini selesai. Terima kasih untuk semua waktu, tenaga, dan pikiran yang diberikan selama membimbing dan mengarahkan peneliti. Terima kasih untuk semua afirmasi positif, doa-doa baik, serta keyakinan yang diberikan selama peneliti menghadapi berbagai tantangan dalam proses skripsi ini. Terima kasih sudah meyakinkan peneliti bahwa ini semua hanya soal waktu. *Finally, we did it, ibu!*
4. Terakhir, Agustina Verawati. Terima kasih sudah mengusahakan apa yang bisa diusahakan. Terima kasih sudah memilih untuk terus berjalan dan percaya bahwa segala kesulitan yang dihadapi akan membawa dirimu untuk lebih kuat setiap hari. *You did well, Agustina. You did well.*

## **HALAMAN MOTTO**

*“It is well.  
It is well with my soul”*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji serta syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih karunia yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran *Learned Resourcefulness* Terhadap *Caregiver Burden* Pada Pengasuh Panti Jompo”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

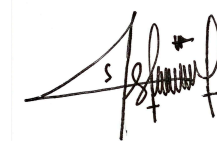
Keberhasilan dari skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang ikut berpartisipasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, M. Si., selaku Kepala Bagian Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya.
4. Mba Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Yeni Anna Appulembang, MA., Psy, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah membersamai peneliti sejak awal hingga akhirnya proses penyusunan skripsi ini selesai.
6. Bapak M. Zainal Fikri, MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II.
7. Ibu Amalia Juniarily, MA., Psikolog, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan evaluasi kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Indra Prapto Nugroho, M.Si, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan evaluasi kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Angeline Hosana Zefany Tarigan, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menjalani dunia perkuliahan.
10. Mama dan Bapak, yang selalu mendukung peneliti dalam setiap keputusan yang dipilih.

11. Yeni Veronika, kakak dan sahabat peneliti yang selalu memberikan dirinya untuk hadir dan mendengar setiap keluhan serta berbagai macam cerita proses perkuliahan. Terima kasih karena mengajarkan peneliti untuk melihat dunia dari sudut pandang yang luas.
12. Anggi Juwita dan Angelica Elyana, adik-adik yang telah memberikan dukungan dan hiburan selama peneliti melalui berbagai macam proses perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat dekat di dunia perkuliahan, untuk Allesha, Athiya, Agustina, Meisya, Rizqal, Elfina, Januaristy, Anggi, dan Satria yang telah menjadi keluarga di tempat rantau. Terima kasih sudah berusaha untuk jadi lini terdepan ketika peneliti menghadapi kesulitan selama proses perkuliahan.
14. Seluruh dosen dan *staff* Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
15. Seluruh pengurus dan pendamping lansia di semua panti jompo yang menjadi tempat peneliti melakukan penelitian. Terima kasih untuk kerja sama dan dukungan yang diberikan kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung.
16. Rekan-rekan seperjuangan, *Owlster Fighter*, yang sudah memberikan beragam warna dalam hidup peneliti selama proses perkuliahan.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan dan pengembangan skripsi ini lebih lanjut. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Indralaya, 26 Agustus 2024



Agustina Verawati  
NIM. 04041282025054



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Keaslian Penelitian .....	10
<b>BAB II</b> .....	<b>18</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>18</b>
A. <i>Caregiver Burden</i> .....	18
1. Pengertian <i>Caregiver Burden</i> .....	18
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Caregiver Burden</i> .....	19
3. Aspek-aspek <i>Caregiver Burden</i> .....	20

B. <i>Learned Resourcefulness</i> .....	22
1. Pengertian <i>Learned Resourcefulness</i> .....	22
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Learned Resourcefulness</i> .....	23
3. Aspek-aspek <i>Learned Resourcefulness</i> .....	25
C. Peran <i>Learned Resourcefulness</i> Terhadap <i>Caregiver Burden</i> .....	26
D. Kerangka Berpikir .....	30
E. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III.....</b>	<b>31</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Identifikasi Variabel .....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
1. <i>Caregiver Burden</i> .....	31
2. <i>Learned Resourcefulness</i> .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
1. Populasi Penelitian .....	32
2. Sampel Penelitian .....	33
D. Metode Pengumpulan Data .....	34
E. Validitas dan Reliabilitas .....	37
1. Validitas .....	37
2. Reliabilitas .....	38
F. Metode Analisis Data .....	38
1. Uji Asumsi .....	38
2. Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV .....</b>	<b>40</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Orientasi Kancan Penelitian .....	40
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	49
1. Persiapan Administrasi.....	49
2. Persiapan Alat Ukur .....	52

3. Pelaksanaan Penelitian .....	58
C. Hasil Penelitian.....	63
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	63
2. Deskripsi Data Penelitian .....	66
3. Uji Analisis Data Penelitian .....	68
D. Hasil Analisis Tambahan.....	71
1. Uji Beda <i>Caregiver Burden</i> dan <i>Learned Resourcefulness</i> Berdasarkan Usia .....	71
2. Uji Beda <i>Caregiver Burden</i> dan <i>Learned Resourcefulness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin .....	72
3. Uji Beda <i>Caregiver Burden</i> dan <i>Learned Resourcefulness</i> Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	73
4. Uji Beda <i>Caregiver Burden</i> dan <i>Learned Resourcefulness</i> Berdasarkan Panti Tempat Bekerja .....	74
5. Uji Beda <i>Caregiver Burden</i> dan <i>Learned Resourcefulness</i> Berdasarkan Durasi Mengasuh Lansia.....	79
6. Uji Sumbangan Efektif Variabel <i>Learned Resourcefulness</i> terhadap Variabel <i>Caregiver Burden</i> .....	81
7. Uji Tingkat <i>Mean Caregiver Burden</i> .....	83
E. Pembahasan .....	83
<b>BAB V.....</b>	<b>93</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	93
1. Bagi Pengasuh Panti Jompo .....	93
2. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>30</b>
--	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert .....	35
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala <i>Caregiver Burden</i> (Y) .....	36
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Learned Resourcefulness</i> (X) .....	37
Tabel 4.1 Distribusi Skala <i>Learned Resourcefulness</i> Aitem Valid dan Gugur .....	55
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Learned Resourcefulness</i> .....	56
Tabel 4.3 Distribusi Skala <i>Caregiver Burden</i> Aitem Valid dan Gugur .....	58
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Caregiver Burden</i> .....	58
Tabel 4.5 Penyebaran Skala Uji Coba .....	61
Tabel 4.6 Penyebaran Skala Penelitian .....	63
Tabel 4.7 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia .....	64
Tabel 4.8 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
Tabel 4.9 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	65
Tabel 4.10 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Nama Panti Tempat Bekerja .....	65
Tabel 4.11 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Durasi Mengasuh Per Minggu .....	66
Tabel 4.12 Deskripsi Data Penelitian .....	67
Tabel 4.13 Formulasi Kategorisasi .....	67
Tabel 4.14 Kategorisasi <i>Caregiver Burden</i> Pada Subjek Penelitian .....	68
Tabel 4.15 Kategorisasi <i>Learned Resourcefulness</i> Pada Subjek Penelitian .....	68
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian .....	69
Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Analisis Linearitas .....	70
Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Uji Regresi .....	70
Tabel 4.19 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia .....	71
Tabel 4.20 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin .....	72
Tabel 4.21 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	73

Tabel 4.22 Hasil Perbedaan <i>Learned Resourcefulness</i> Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	74
Tabel 4.23 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Panti Tempat Bekerja.....	75
Tabel 4.24 Hasil Bonferroni <i>Caregiver Burden</i> Berdasarkan Panti Tempat Bekerja .....	76
Tabel 4.25 Hasil Perbedaan <i>Caregiver Burden</i> Berdasarkan Panti Tempat Bekerja .....	77
Tabel 4.26 Hasil Bonferroni <i>Learned Resourcefulness</i> Berdasarkan Panti Tempat Bekerja.....	78
Tabel 4.27 Hasil Perbedaan <i>Learned Resourcefulness</i> Berdasarkan Panti Tempat Bekerja.....	79
Tabel 4.28 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Durasi Mengasuh Lansia.....	80
Tabel 4.29 Hasil Perbedaan <i>Caregiver Burden</i> Berdasarkan Durasi Mengasuh Lansia.....	80
Tabel 4.30 Hasil Perbedaan <i>Learned Resourcefulness</i> Berdasarkan Durasi Mengasuh Lansia.....	81
Tabel 4.31 Deskripsi Data Sumbangan Efektif.....	82
Tabel 4.32 Hasil Uji Sumbangan Efektif <i>Learned Resourcefulness</i> .....	82
Tabel 4.33 Tingkat <i>Mean</i> Variabel <i>Caregiver Burden</i> .....	83

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN A.....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN B.....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN C.....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN D.....</b>	<b>135</b>
<b>LAMPIRAN E.....</b>	<b>165</b>
<b>LAMPIRAN F.....</b>	<b>172</b>
<b>LAMPIRAN G.....</b>	<b>178</b>
<b>LAMPIRAN H.....</b>	<b>182</b>
<b>LAMPIRAN I .....</b>	<b>196</b>

## **PERAN *LEARNED RESOURCEFULNESS* TERHADAP *CAREGIVER BURDEN* PADA PENGASUH PANTI JOMPO**

**Agustina Verawati<sup>1</sup>, Yeni Anna Appulembang<sup>2</sup>**

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *learned resourcefulness* terhadap *caregiver burden* pada pengasuh panti jompo. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada peran *learned resourcefulness* terhadap *caregiver burden* pada pengasuh panti jompo.

Populasi penelitian ini adalah pengasuh yang bekerja di panti jompo, dimana sampel penelitian berjumlah 113 orang pengasuh dan 43 orang pengasuh untuk uji coba. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling* dengan karakteristik sampel yaitu pengasuh yang berperan langsung dalam mengasuh lansia di panti jompo minimal 6 jam dalam sehari. Alat ukur penelitian ini menggunakan skala *caregiver burden* yang mengacu pada aspek *caregiver burden* dari Whitlatch, Zarit, dan Eye (1991) dan skala *learned resourcefulness* yang mengacu pada aspek *learned resourcefulness* dari Rosenbaum (1993). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai R square peran *learned resourcefulness* terhadap *caregiver burden* adalah sebesar 0,340, nilai F sebesar 57,211, dan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *learned resourcefulness* memiliki peran yang signifikan terhadap *caregiver burden*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Adapun kontribusi peran *learned resourcefulness* terhadap *caregiver burden* adalah sebesar 34%.

#### **Kata Kunci: *Caregiver Burden*, *Learned Resourcefulness*, Panti Jompo**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing Skripsi I

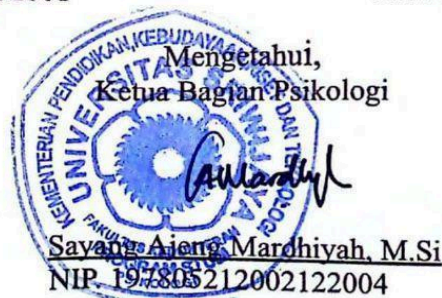


Yeni Anna Appulembang, M.A., Psy  
NIP. 198409222018032001

Dosen Pembimbing Skripsi II



Muhammad Zaihal Fikri, M.A  
NIP. 198108132012101201





## **THE ROLE OF LEARNED RESOURCEFULNESS TOWARDS CAREGIVER BURDEN IN NURSING HOME CAREGIVERS**

**Agustina Verawati<sup>1</sup>, Yeni Anna Appulembang<sup>2</sup>**

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the role of learned resourcefulness towards caregiver burden in nursing home caregivers. The hypothesis of this research is that there is a role of learned resourcefulness towards caregiver burden in nursing home caregivers.*

*In this study, the population used is caregivers of the elderly in nursing home, where the research sample is 113 caregivers and 43 caregivers for try out. The sampling technique in this study is using incidental sampling, where the characteristic of the sample were caregiver who directly care for the elderly in nursing home for at least 6 hours a day. The measuring instruments used are based on the aspects of caregiver burden scale from Whitlatch, Zarit, and Eye (1991) and the aspects of learned resourcefulness scale from Rosenbaum (1993). Data analysis in this research used simple linear regression.*

*From the results of the analysis, the data shows that the R square value for the role of learned resourcefulness in caregiver burden is 0,340, the F value is 57,211 and the significance value is 0,000 ( $p < 0,05$ ). This shows that learned resourcefulness has a significant role towards caregiver burden. Thus the hypothesis proposed in this research can be accepted. The contributions of learned resourcefulness to caregiver burden is 34%.*

**Keywords: Caregiver Burden, Learned Resourcefulness, Nursing Home**

<sup>1</sup>Student of Psychology Department of Medical Faculty, Universitas Sriwijaya

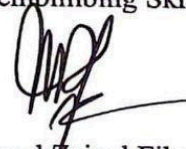
<sup>2</sup>Lecturer of Psychology Department of Medical Faculty, Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing Skripsi I



Yeni Anna Appulembang, M.A. Psy  
NIP. 198409222018032001

Dosen Pembimbing Skripsi II



Muhammad Zainal Fikri, M.A  
NIP. 198108132012101201

Mengetahui,  
Ketua Bagian Psikologi



Savang Ajeng Mardhiyah, M.Si  
NIP. 197805212002122004

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lanjut usia atau yang biasa disebut sebagai lansia merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian perkembangan manusia, dimana pada tahap ini manusia cenderung identik dengan tahap penurunan dan ketidakberdayaan (Basuki, 2015). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 dijelaskan bahwa lansia merupakan seseorang yang sudah berumur 60 tahun ke atas.

Semakin menua, individu akan semakin bergantung dengan orang lain dan membutuhkan tempat untuk berlindung serta memperoleh kasih sayang (Aisyah & Khidir, 2014). Sejalan dengan hal itu, Kharni (2018) menjelaskan bahwa lansia cenderung lebih ingin diperhatikan dan dirawat oleh lingkungan sekitarnya, terkhusus dari keluarga dan orang-orang yang dicintainya.

Triwanti, dkk (2015), kebiasaan anak atau anggota keluarga yang merawat orang tua lanjut usia semakin berkurang karna sibuk jadi lansia cenderung diabaikan. Yuliana (2022) mengungkapkan bahwa keluarga yang tidak mampu mengurus lansia karena sibuk bekerja jadi menyerahkan lansia ke paniti jompo.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) panti jompo atau panti wreda merupakan rumah tempat orang jompo. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Hentika (2019) bahwa panti jompo merupakan sebuah tempat tinggal atau tempat penampungan bagi orang tua untuk mampu dan mengatasi masalah mandiri sehingga bisa sehat optimal.

Putri dan Suciati (2023) menjelaskan bahwa panti jompo milik pemerintahan bertugas untuk memberikan bimbingan dan pelayanan kepada lansia terlanjar agar hidup baik dan terawat dalam bermasyarakat. Sedangkan panti jompo milik swasta diorganisir secara langsung oleh yayasan sosial, dimana lansia yang dirawat wajib membayarkan uang perawatan dan biasanya memiliki keluarga yang sibuk (CNBC Indonesia, 2021).

Setiap panti jompo memiliki pengasuh atau pendamping yang membantu para lansia dalam menjalankan sehari-hari, seperti yang dijelaskan oleh Setiawati, Fitriyasti, dan Rahmad (2020) bahwa pengasuh panti jompo merupakan orang yang berperan mendampingi para lansia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Putri dan Suciati (2023) juga menjelaskan bahwa pengasuh panti jompo memberikan pelayanan setiap hari kepada lansia yang ada di panti, seperti memperhatikan kondisi lansia serta mendampingi lansia dalam kegiatan sehari-hari.

*Care Network of Older People* menjelaskan bahwa lansia cenderung bergantung dengan orang lain karena fisik terbatas (Puspa, 2022). Sulastri dan Humedi (2017) juga mengungkapkan bahwa kondisi fisik menyebabkan lansia tergantung pada orang lain, namun jika lingkungannya tidak mampu memberikan pelayanan yang baik maka akan timbul masalah emosional bagi lansia.

Faktanya Tajalla (2019) mengungkapkan bahwa umumnya satu orang pengasuh tidak hanya merawat seorang lansia. Miranti dan Amri (2017) juga menunjukkan bahwa terdapat 10 orang pengasuh dengan 70 orang lansia. Hasil

survey Jumiarti, dkk (2023) juga menunjukkan terdapat 17 orang pengasuh untuk 53 orang Iansia. Terbatas jumlah pengasuh tersebut meningkatkan risiko beban pengasuh (Jumiarti, dkk, 2023).

Meningkatnya beban pengasuh berkaitan dengan tanggung jawab kreja, situasi kreja yang stres, dan sumber daya kerja yang ada (Kunkle, Chaperon, & Berger, 2021). Kunkle, dkk (2021) menjelaskan lebih lanjut bahwa pengasuh bertanggung jawab pada kondisi Iansia dan bereja extra dalam menemani Iansia. Hal yang sama dijelaskan dalam Widiastuti, Setyowati, dan Setianingrum (2019) bahwa peningkatan beban pengasuh Iansia berkaitan dengan tanggung jawaban pengasuh dan total waktu dalam mengasuh.

Kegiatan mengasuh Iansia yang terus-menerus membuat para pengasuh rentan mengalami perasaan jenuh dan tertekan sehingga berdampak negatif pada emosi dan perilaku sehari-hari (Anggarasari, dkk, 2014). Flesch, dkk (2017) bahwa kegiatan mengasuh dapat memberikan dampak negatif bagi diri pengasuh sehingga berdampak pada kesehatan fisik dan psikologis pengasuh yang buruk.

Selain itu, sifat emosional dan perilaku para Iansia dapat mempengaruhi perilaku pengasuh panti jompo, antara lain seperti penelitian Miraanti dan Amri (2017) bahwa pada umumnya perilaku Iansia cenderung kanak-kanak, sulit diatur, dan tersinggung ketika berkomunikasi. Yuniati (2017) mengungkapkan bahwa sifat ego dan emosional pada Iansia menjadi penghambat dan tantangan dalam mengasuh. Pada akhirnya, perubahan emosi dan perilaku Iansia dapat menimbulkan dampak negatif pada diri pengasuh (Prabasari, Juwita, & Maryuti, 2017).

Adapun contoh dampak negatif yang diimbulkan dari kegiatan mengasuh lansia diungkapkan oleh Riasmini, Sahar, dan Resnayati (2013), dimana para pengasuh lansia cenderung mengalami kelelahan fisik dan perasaan sedih, cemas, khawatir, hingga perasaan bersalah selama mengasuh. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Pratiwi dan Hrtinjung (2018) dalam penelitiannya bahwa pengasuh lansia cenderung mengalami dampak negatif seperti stres, bingung, lelah, dan sedih ketika menghadapi lansia yang pemarah, mudah tersinggung, dan tidak mau makan. Di sisi lain, pengasuh juga sesekali marah dan membentak ketika mengasuh lansia yang memiliki sifat keras kepala (Tajalla, 2019).

Dampak negatif yang dirasakan oleh individu sebagai konsekuensi dari kegiatan mengasuh disebut dengan *caregiver burden* (Whitlatch, Zarit, & Eye, 1991). Pendapat berbeda diungkapkan oleh Lloyd, Muers, Patterson, dan Marczak (2018) yang mendefinisikan *caregiver burden* sebagai risiko akibat adanya interaksi antara faktor yang mempengaruhi kondisi individu yang diasuh dengan faktor yang mempengaruhi kondisi diri pengasuh.

Whitlatch, Zarit, dan Eye (1991) mengungkapkan bahwa *caregiver burden* punya dua aspek, yaitu aspek *personal strain* dan *role strain*. *Personal strain* merupakan ketegangan atau dampak negatif yang terkait dengan perasaan individu akibat pengalaman mengasuh, seperti tidak nyaman, marah, malu, tegang, takut, dan tidak mampu dalam melakukan peran pengasuhan lansia. Sedangkan *role strain* adalah tegang yang dialami dari konflik peran yang berkaitan dengan persepsi individu tentang pengasuhan yang dijalani, dimana

pengasuh merasa tidak memiliki waktu yang cukup untuk diri sendiri karena harus mengasuh (Whitlatch, dkk, 1991).

Penelitian Ruisoto, Ramirez, Costa, Vaca, dan Suarez (2020) mengungkapkan bahwa pengasuh lansia yang mengalami *caregiver burden* cenderung menunjukkan perilaku murung serta mengalami perasaan negatif seperti cemas, khawatir, takut, marah, cenderung merasa bersalah, suasana hati yang tertekan, dan kesepian. Sejalan dengan hal itu, Unver, Basak, Tosun, Aslan, dan Akbayrak (2016) juga mengungkapkan *caregiver burden* pada pengasuh lansia ditunjukkan melalui perilaku marah, frustrasi, kesulitan emosional, isolasi sosial, hingga berdampak pada masalah kesehatan pengasuh.

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa *caregiver burden* berkaitan dengan *learned resourcefulness* yang individu, Bekhet (2012) mengungkapkan bahwa *learned resourcefulness* yang dimiliki oleh pengasuh dapat membantu pengasuh dalam mengendalikan reaksi diri ketika menghadapi tantangan selama mengasuh. Penelitian yang dilakukan oleh Chen, Palmer, dan Lin (2023) juga mengungkapkan bahwa *learned resourcefulness* dapat mengurangi *caregiver burden* sehingga pengasuh lebih mampu melakukan tugas pengasuhan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Bekhet dan Zauszniewski (2014) juga mengungkapkan bahwa *learned resourcefulness* yang dimiliki individu berperan terhadap *caregiver burden* yang dirasakan. Pengasuh yang sering menggunakan *learned resourcefulness* akan mampu mencegah *caregiver burden*

sehingga individu lebih mampu menjaga kesehatan dan memberikan pengasuhan yang optimal (Bekhet & Zauszniewski, 2014).

*Learned resourcefulness* merupakan kumpulan keterampilan yang umumnya kognitif dalam diri individu untuk mengelola peristiwa internal seperti emosi, kognisi, respons psikologis, dan rasa sakit sehingga individu mampu menghindari perilaku negatif yang akan dilakukan (Rosenbaum, 1989). Selain itu, Gintner, West, dan Zarski (1989) juga mendefinisikan *learned resourcefulness* merupakan keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk mengatasi situasi yang ada di bawah tekanan melalui mencegah respons negatif yang muncul dari situasi tersebut.

Rosenbaum (1993) menjelaskan bahwa aspek *learned resourcefulness* adalah *redressive self-control*, *reformative self-control*, dan *experiential self-control*. *Redressive self-control* ini merupakan kemampuan mengendalikan pikiran dan emosi individu saat ada di dalam kondisi yang tertekan, *reformative self-control* merupakan kemampuan individu untuk menerapkan perilaku baru yang lebih efektif melalui cara dengan menghentikan kebiasaan lama, dan *experiential self-control* merupakan kemampuan individu untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan dan menghentikan proses kognitifnya kepada pikiran dan emosi negatif secara sementara (Rosenbaum, 1993).

*Learned resourcefulness* melibatkan beragam macam kemampuan individu dalam pelaksanaannya. Rosenbaum (1990, dalam Kennett, Quinn-Nilas, & Carty, 2020) mengungkapkan bahwa *learned resourcefulness* melibatkan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan dan mengatasi hambatan

mellalui pembicaraan diri yang positive, ketekunan, dan pendekatan pemcahan masalah. Kennett, dkk (2020) mengungkapkan bahwa indivhidu mampu mengurangi perasaan negative dan menemukan pemecahan massalah dengan berorientasi paada tindakan yng dibutuhkan dan pentundaan massalah dengan mencapai hasiil yang lebih positive dengan *learned resourcefulness* seperti *self talk* positive.

*Learned resourcefulness* mapmpu membantu individu untkk menghatasi dampak psikologis dari permasalahan yang dialami oleh individu, sperti yang diungkapkan dalaam penelitian Lai, Zauszniewski, Tang, Hou, Su, dan Lai (2014) bahwa indiiividu dengan *learned resourcefulness* yang tiinggi mampu mehibatkan kemmampuan berfikir positive dalam mengelola kessulitan, sehingga individu lebih mhampu untuk mengadapi situasi yang menaantang dan menngelola tugass yang penuh tekanan. Individu dengan *learned resourcefulness* yang tinggii mampu memiliki psikologis yang lebih sehat dan hidup yang lebih abaik (Lai, dkk, 2014).

Berdasarkan penjelasan dari fenomena yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran *Learned Resourcefulness* Terhadap *Caregiver Burden* Pada Pengasuh Panti Jompo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belaaakang yang telah dijelaaskan sebelumnya, makaa rumusaan masaalah dalam penelitian ini adalah apaakah ada peran *learned resourcefulness* terhadap *caregiver burden* pada pengasuh panti jompo?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *learned resourcefulness* terhadap *caregiver burden* pada pengasuh panti jompo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat berperan dalam pengembangan ilmu psikologi dan memperkaya hasil penelitian sebelumnya, khususnya berkaitan dengan ilmu psikologi klinis, psikologi perkembangan, dan psikologi sosial.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Pengasuh Panti Jompo**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan pemahaman mengenai peran *learned resourcefulness* terhadap *caregiver burden* pada pengasuh panti jompo dengan menjadi sumber edukasi mengenai pentingnya *learned resourcefulness* dalam menghadapi permasalahan selama mengasuh lansia di panti jompo sehingga mampu meminimalisir *caregiver burden* yang dirasakan.

##### **b. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai *caregiver burden* dan *learned resourcefulness* memiliki beberapa kemiripan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan tinjauan lebih lanjut dari studi literatur untuk melihat perbedaan-perbedaan yang ada dengan melakukan komparasi (perbandingan) unsur-unsur penelitian terdahulu dengan konteks penelitian ini. Diantara hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa kemiripan yaitu:

Penelitian pertama berjudul “Pengaruh *Mindfulness* Terhadap *Caregiver Burden* Lansia dengan Demensia di Panti Wreda” yang dilakukan oleh Heru Ginanjar Triyono, Meidiana Dwidiyanti, dan Rita Hadi Widyastuti pada tahun 2018. Adapun tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk menganalisis efek terapi *mindfulness* pada beban *caregiver* dalam merawat Lansia dengan demensia di *nursing home* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Penelitian tersebut melibatkan 34 pengasuh dari Panti Wreda, Semarang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari terapi *mindfulness* terhadap tingkat *caregiver burden* pengasuh, dimana terapi *mindfulness* dapat menurunkan tingkat *caregiver burden* pada *caregiver* yang merawat Lansia dengan demensia.

Penelitian pertama tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal variabel, tujuan, dan subjek penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Heru Ginanjar Triyono, Meidiana Dwidiyanti, dan Rita Hadi Widyastuti tersebut menggunakan *mindfulness* sebagai

variabel bebas, dimana tujuan penelitiannya untuk menganalisa efek intervensi yang dilakukan dan subjek penelitiannya yaitu pengasuh Lansia dengan demensia di Panti Wreda, Semarang. Sementara itu, variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah *learned resourcefulness* dengan subjek penelitiannya adalah pengasuh panti jompo. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui peran *learned resourcefulness* terhadap *caregiver burden*.

Penelitian kedua berjudul “Generasi *Sandwich: Caregiver Burden* dan Dukungan Sosial Pada Wanita Bekerja” yang dilakukan oleh Fitri Ayu Kusumaningrum pada tahun 2018. Adapun tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan *caregiver burden* pada wanita bekerja generasi *sandwich*. Penelitian tersebut melibatkan 108 orang wanita bekerja generasi *sandwich*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan *caregiver burden*, dimana semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin rendah *caregiver burden* pada wanita bekerja generasi *sandwich*.

Penelitian kedua tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal variabel bebas dan subjek penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ayu Kusumaningrum tersebut menggunakan dukungan sosial sebagai variabel bebas dengan subjek penelitiannya yaitu wanita bekerja generasi *sandwich*. Sedangkan pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *learned resourcefulness* dengan subjek penelitiannya adalah pengasuh panti jompo. Selain itu, penelitian tersebut

bertujuan untuk mengetahui hubungan, sedangkan tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *learned resourcefulness* terhadap *caregiver burden*.

Penelitian ketiga berjudul “Hubungan antara Strategi Koping dan *Caregiver Burden* Pada Generasi *Sandwich*” yang dilakukan oleh Astried Almira Dewi pada tahun 2021. Penelitian yang dilakukan oleh Astried Almira Dewi tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi koping dan *caregiver burden* pada generasi *sandwich*. Penelitian tersebut melibatkan 110 pengasuh perempuan berusia 30-50 tahun yang merupakan generasi *sandwich*. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan adanya hubungan antara strategi koping *problem focused engagement*, *problem focused disengagement*, dan *emotion focused disengagement* dengan *caregiver burden*, namun tidak terdapat hubungan antara strategi koping *emotion focused engagement* dengan *caregiver burden* pada generasi *sandwich*.

Penelitian ketiga tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal variabel bebas dan subjek penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Astried Almira Dewi tersebut menggunakan strategi koping sebagai variabel bebas dengan subjek penelitiannya yaitu wanita pengasuh yang merupakan generasi *sandwich*. Sementara itu, variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah *learned resourcefulness* dengan subjek penelitiannya yaitu pengasuh panti jompo. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran.

Penelitian keempat berjudul “Hubungan antara Kualitas Hidup dan *Caregiver Burden* Pada Generasi *Sandwich*” yang dilakukan oleh Vashti Raissa Havilah pada tahun 2021. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas hidup dan *caregiver burden* pada generasi *sandwich*. Jumlah responden dalam penelitian tersebut yaitu 110 orang wanita berusia 30-50 tahun yang tinggal bersama orang tua/mertua dan anak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kualitas hidup dengan *caregiver burden* pada generasi *sandwich*, dimana semakin tinggi kualitas hidup yang dimiliki maka akan semakin rendah *caregiver burden* yang dirasakan oleh generasi *sandwich*.

Penelitian keempat tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal variabel bebas dan subjek penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Vashti Raissa Havilah tersebut menggunakan kualitas hidup sebagai variabel bebas dengan subjek penelitiannya yaitu wanita generasi *sandwich*. Sementara itu, pada penelitian ini variabel *learned resourcefulness* digunakan sebagai variabel bebas dengan subjek penelitiannya adalah pengasuh panti jompo.

Penelitian kelima berjudul “Hubungan *Caregiver Burden* dengan Kualitas Hidup *Caregiver* Keluarga Penderita Skizofrenia di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang” yang dilakukan oleh Bayu Triantoro pada tahun 2018. Adapun tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui hubungan antara *caregiver burden* dan kualitas hidup pada *caregiver* keluarga penderita skizofrenia di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Penelitian tersebut

melibatkan 222 *caregiver* keluarga penderita skizofrenia yang berkunjung di Poliklinik Kesehatan Jiwa RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *caregiver burden* dengan kualitas hidup.

Penelitian kelima tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Triantoro tersebut menggunakan *caregiver burden* sebagai variabel bebas dengan subjek penelitiannya adalah *caregiver* keluarga penderita skizofrenia di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Sementara itu, pada penelitian ini *caregiver burden* digunakan sebagai variabel terikat dengan subjek penelitiannya adalah pengasuh panti jompo.

Penelitian keenam berjudul “*The Indirect Effects of Academic Stress on Student Outcomes Through Resourcefulness and Perceived Control Stress*” yang dilakukan oleh Deborah J. Kennett, Christopher Quinn-Nilas, dan Taylor Cart pada tahun 2020. Adapun tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk menguji mekanisme *learned resourcefulness* dan *academic stress* yang dirasakan dalam hubungan antara *academic stress* dan ketahanan mahasiswa, adaptasi universitas, serta kesehatan fisik pada mahasiswa. Penelitian tersebut melibatkan 586 mahasiswa dari Universitas Seni Liberal Kecil di Ontario, Kanada. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *academic stress* terhadap resiliensi, dimana mahasiswa yang memiliki *academic stress* yang tinggi cenderung kurang tangguh jika *learned resourcefulness*-nya rendah dan *self control*-nya rendah.

Penelitian keenam tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Deborah J. Kennett, Christopher Quinn-Nilas, dan Taylor Cart tersebut menggunakan *learned resourcefulness* sebagai variabel moderator dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa Universitas Seni Liberal Kecil di Ontario, Kanada. Sementara itu, variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *learned resourcefulness* dengan subjek penelitiannya adalah pengasuh panti jompo.

Penelitian ketujuh berjudul “*Learned Resourcefulness, Danger in Intimate Partner Relationships, and Mental Health Symptoms of Depression and PTSD in Abused Women*” yang dilakukan oleh Kerry Peterson pada tahun 2013. Penelitian ketujuh tersebut bertujuan menyelidiki hubungan antara *learned resourcefulness*, bahaya dalam hubungan yang kasar, dan kesehatan mental pada wanita korban kekerasan seksual. Penelitian tersebut melibatkan 42 orang wanita korban kekerasan seksual. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan tingkat bahaya dengan peningkatan gejala depresi dan PTSD dengan 74% wanita yang melaporkan gejala depresi dan 67% memenuhi kriteria PTSD, serta 62% depresi dan komorbid PTSD.

Penelitian ketujuh tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal variabel terikat penelitian dan subjek yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Kerry Peterson tersebut menggunakan gejala kesehatan mental depresi dan PTSD sebagai variabel terikat dengan subjek penelitiannya adalah wanita korban kekerasan seksual. Sementara itu, variabel

terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *caregiver burden* dengan subjek penelitiannya adalah pengasuh panti jompo.

Penelitian kedelapan berjudul “*Caregiver Burden, Health Status, and Learned Resourcefulness of Older Caregivers*” yang dilakukan oleh Meng-Chun Chen, Kuei-Min Chen, dan Tsui-Ping Chu pada tahun 2014. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui hubungan antara *caregiver burden*, *health status*, dan *learned resourcefulness* pada pengasuh yang merawat Iansia penyandang disabilitas. Penelitian tersebut melibatkan 108 pengasuh Iansia dari dua rumah sakit. Hasilnya menunjukkan bahwa *caregiver burden* memiliki hubungan yang negatif signifikan dengan *health status* dan *learned resourcefulness* pengasuh.

Penelitian kedelapan tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal jumlah variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Meng-Chun Chen, Kuei-Min Chen, dan Tsui-Ping Chu tersebut menggunakan tiga variabel yaitu *caregiver burden*, *health status*, dan *learned resourcefulness*, dengan subjek penelitiannya adalah pengasuh yang merawat Iansia dengan disabilitas. Sementara itu, pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua variabel yaitu *learned resourcefulness* dan *caregiver burden*, dengan subjek penelitiannya adalah pengasuh panti jompo.

Berdasarkan hasil komparasi (perbandingan) yang telah dilakukan peneliti terhadap penelitian-penelitian terdahulu, diketahui bahwa terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini dalam hal penggunaan



variabel, subjek, dan tujuan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainamani, H. E., Alele, P. E., Rukundo, G. Z., Maling, S., Wakida, E. K., Obua, C., & Tsai, A. C. (2020). *Caring for people with dementia in rural uganda: Qualitative study of caregiving burden experienced by informal and formal caregivers. Journal of Global Health Reports, 4.*
- Aisyah, S., & Hidir, A. (2014). Kehidupan Iansia yang dititipkan keluarga di panti sosial tresna werdha khusus khotimah pekanbaru. *Jurnal Ilmu Sosial, 2*(2).
- Akgün, B. M., Hiçdurmaz, D., & Öz, F. (2019). *The investigation of learned resourcefulness in terms of locus of control, sociotropy-autonomy personality traits, and demographic and professional variables in nurses. Journal of Psychiatric Nursing/Psikiyatri Hemsireleri Dernegi, 10*(3).
- Andrianto, A., Saputra, E., Fata, A., & Syamsurizal, S. (2023). Pola pembinaan keagamaan bagi Iansia pada panti jompo sabai nan aluih sicincin. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman, 10*(2), 162-176.
- Anggarasari, N. H., Nashori, F., & Kumolohadi, R. R. (2014). Terapi tawa untuk mengurangi emosi marah pada caregiver Iansia. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi), 6*(1), 69-80.
- Anum, J., & Dasti, R. (2016). *Caregiver burden, spirituality, and psychological well-being of parents having children with thalassemia. Journal of religion and health, 55*, 941-955.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi (2nd ed)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial (edisi kesepuluh)* (terjemahan: Djuwita, R., Parman, M. M., Yasmina, D., & Lunanta, L. P). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Basuki, W. (2015). Faktor-faktor penyebab kesepian terhadap tingkat depresi pada Iansia penghuni panti sosial. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 3*(2).
- Bekhet, A. K. (2012). *Effects of positive cognitions and resourcefulness on caregiver burden among caregivers of persons with dementia. International journal of mental health nursing, 22*(4), 340-346.
- Bekhet, A. K. (2015). *Resourcefulness in african american and caucasian american caregivers of persons with dementia: associations with perceived burden, depression, anxiety, positive cognitions, and psychological well-being. Perspectives in Psychiatric Care, 51*(4), 285-294.
- Bekhet A., & Garnier-Villarreal, M. (2019). *Effects of positive thinking on dementia caregivers' burden and care recipients' behavioral problems. Western Journal of Nursing Research, 42*(5), 365-372.
- Bekhet, A. K., & Zauszniewski, J. A. (2014). *Psychometric properties of the resourcefulness scale among caregivers of persons with autism spectrum disorder. Western Journal of Nursing Research, 36*(5), 685-702.
- Cetin, B. (2019). *Learned resourcefulness in hotel businesses. Mehmet Akif Ersoy Üniversitesi Sosyal Bilimler Enstitüsü Dergisi, 10*(26), 924-932.

- Chen, M. C., Chen, K. M., & Chu, T. P. (2015). *Caregiver burden, health status, and learned resourcefulness of older caregivers*. *Western Journal of Nursing Research*, 37(6), 767-780.
- Chen, M. C., Palmer, M. H., & Lin, S. Y. (2021). *Pilot test of a learned resourcefulness program for older family caregivers in taiwan*. *Geriatric Nursing*, 42(5), 1129-1134.
- Chen, M. C., Palmer, M. H., & Lin, S. Y. (2023). *SOURCE, a learned resourcefulness program to reduce caregiver burden and improve quality of life for older family caregivers*. *International Journal of Older People Nursing*, 19(1), e12588.
- Costa, A. F., Lopes, M. C. B. T., Campanharo, C. R. V., Batista, R. E. A., & Okuno, M. F. P. (2020). *Quality of life and burden of caregivers of elderly people*. *Texto & Contexto Enfermagem*, 29, e20190043.
- Dewi, A. A. (2021). Hubungan antara strategi koping dan beban pengasuhan pada generasi *sandwich*. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Indonesia). Diperoleh dari <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/34535>
- Diniz, M. A. A., Melo, B. R. D. S., Neri, K. H., Casemiro, F. G., Figueiredo, L. C., Gaioli, C. C. L. D. O., & Gratão, A. C. M. (2018). *Comparative study between formal and informal caregivers of older adults*. *Ciencia & saude coletiva*, 23, 3789-3798.
- Eroglu, Y., Akbaba, S., Adiguzel, O., & Peker, A. (2014). *Learned resourcefulness and coping with stress in mothers of children with disabilities*. *Eurasian Journal of Educational Research*, 55, 243-261.
- Flesch, L. D., Batistoni, S. S. T., Neri, A. L., & Cachioni, M. (2017). *Psychological aspects of the quality of life of caregivers of the elderly: An integrative review*. *Geriatrics, Gerontology and Aging*, 11(3), 138-149.
- Gonzalez, E. W., Polansky, M., Lippa, C. F., Gitlin, L. N., & Zauszniewski, J. A. (2014). *Enhancing resourcefulness to improve outcomes in family caregivers and persons with alzheimer's disease: A pilot randomized trial*. *International Journal of Alzheimer's Disease*.
- Gintner, G. G., West, J. D., & Zarski, J. J. (1989). *Learned resourcefulness and situation-specific coping with stress*. *The Journal of Psychology*, 123(3), 295-304.
- Havilah, V. R. (2021). Hubungan antara kualitas hidup dan beban pengasuhan pada generasi *sandwich*. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Indonesia). Diperoleh dari <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/34537>
- Ho, S. C., Chan, A., Woo, J., Chong, P., & Sham, A. (2009). *Impact of caregiving on health and quality of life: a comparative population-based study of caregivers for elderly persons and noncaregivers*. *Journals of Gerontology Series A: Biomedical Sciences and Medical Sciences*, 64(8), 873-879.
- Intrieri, R. C., & Rapp, S. R. (1994). *Self-control skillfulness and caregiver burden among help-seeking elders*. *Journal of Gerontology*, 49(1), P19-P23.
- Karni, A. (2018). *Subjective well-being pada Iansia*. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 18(2), 84-102.

- Kayaalp, A., Page, K. J., & Rospenda, K. M. (2021). *Caregiver burden, work-family conflict, family-work conflict, and mental health of caregivers: A mediational longitudinal study. Work & Stress, 35*(3), 217-240.
- Keles, H. N. (2015). *The relationship between learned resourcefulness and job satisfaction: A research on staff of higher education in turkey. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 177*, 132-135.
- Kennett, D. J., Quinn, C., & Carty, T. (2020). *The indirect effects of academic stress on student outcomes through resourcefulness and perceived control of stress. Studies in Higher Education, 46*(11), 2460-2472.
- Kunkle, R., Chaperon, C., & Berger, A. M. (2021). *Formal caregiver burden in nursing homes: An integrative review. Western Journal of Nursing Research, 43*(9), 877-893.
- Kusumaningrum, F. A. (2018). *Generasi sandwich: Beban pengasuhan dan dukungan sosial pada wanita bekerja. Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi, 23*(2), 109-120.
- Lai, C. Y., Zauszniewski, J. A., Tang, T. C., Hou, S. Y., Su, S. F., & Lai, P. Y. (2014). *Personal beliefs, learned resourcefulness, and adaptive functioning in depressed adults. Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing, 21*(3), 280-287.
- Liu, Z., Heffernan, C., & Tan, J. (2020). *Caregiver burden: A concept analysis. International Journal of Nursing Sciences, 7*(4), 438-445.
- Lloyd, J., Muers, J., Patterson, T. G., & Marczak, M. (2018). *Self-compassion, coping strategies, and caregiver burden in caregivers of people with dementia. Clinical Gerontologist, 15*45-2301.
- Macchi, Z. A., Koljack, C. E., Miyasaki, J. M., Katz, M., Galifianakis, N., Prizer, L. P., Sillau, S. H., & Kluger, B. M. (2020). *Patient and caregiver characteristics associated with caregiver burden in parkinson's disease: a palliative care approach. Annals of Palliative Medicine, 9*(1), S24-S33.
- Marsack, C. N., & Church, H. L. (2019). *Impact of caregiver burden on quality of life for parents of adult children with autism spectrum disorder. American Journal on Intellectual and Developmental Disabilities, 124*(2), 145-156.
- Miller, V. J., Killian, M. O., & Fields, N. (2018). *Caregiver identity theory and predictors of burden and depression: findings from the REACH II study. Aging & Mental Health, 24*(2), 212-220.
- Nursyamsi, A. (2022, November). *5 permasalahan dihadapi Iansia di indonesia saat ini berdasarkan riset. Nasional. Diperoleh dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2022/11/18/5-permasalahan-dihadapi-Iansia-di-indonesia-saat-ini-berdasarkan-riset> 21 Maret 2024.*
- Ong, H. L., Vaingankar, J. A., Abdin, E., Sambasivam, R., Fauziana, R., Tan, M. E., Chong, S. A., Goveas, R. R., Chiam, P. C., & Subramaniam, M. (2018). *Resilience and burden in caregivers of older adults: moderating and mediating effects of perceived social support. BMC psychiatry, 18*, 1-9.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.*
- Perlick, D. A., Berk, L., Kaczynski, R., Gonzalez, J., Link, B., Dixon, L., & Miklowitz, D. J. (2016). *Caregiver burden as a predictor of depression*

- among family and friends who provide care for persons with bipolar disorder. *Bipolar Disorders*, 18(2), 183-191.
- Peters, L. E., Shannon, G., Kelman, I., & Merilainen, E. (2021). *Toward resourcefulness: Pathways for community positive health. Global Health Promotion*, 29(3), 5-13.
- Peterson, K. (2013). *Learned resourcefulness, danger in intimate partner relationships, and mental health symptoms of depression and ptsd in abused women. Issues in Mental Health Nursing*, 34(6), 386-394.
- Pitayanti, A., & Yuliana, F. (2022). Pengaruh edukasi berfikir positif pada Iansia dengan masalah psikososial ketidakberdayaan. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 6(2), 34-42.
- Prabasari, N. A., Juwita, L., & Maryuti, I. A. (2017). Pengalaman keluarga dalam merawat Iansia di rumah. *Jurnal Ners Lentera*, 5(1).
- Pratiwi, J. N., & Hertinjung, W. S. (2018). *Rancangan intervensi psikologis untuk mengurangi beban perawatan pada para perawat Iansia (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia)*. Diperoleh dari <https://eprints.ums.ac.id/67129/>
- Puspa, A. (2022, November). Iansia di indonesia masih belum bisa hidup mandiri. *Humaniora*. Diperoleh dari <https://mediaindonesia.com/humaniora/537582/Iansia-di-indonesia-masih-belum-bisa-hidup-mandiri>
- Riasmini, N. M., Sahar, J., & Resnayati, Y. (2013). Pengalaman keluarga dalam penanganan lanjut usia di masyarakat dari aspek budaya indonesia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 213-224.
- Rosenbaum, M. (1989). *Self-control under stress: the role of learned resourcefulness. Advances in Behaviour Research and Therapy*, 11(4), 249-258.
- Rosenbaum, M. (1993). *The three functions of self-control behaviour: redressive, reformative and experiential. Work and Stress*, 7, 33-46.
- Rosenbaum, M., & Jaffe, Y. (1983). *Learned helplessness: The role of individual differences in learned resourcefulness. British Journal of Social Psychology*, 22(3), 215-225.
- Rossetti, K. G., & Zlomke, K. R. (2021). *Resourcefulness revisited: Further psychometric evaluation of resourcefulness scale. Stress and Health*, 37(4), 631-639.
- Ruisoto, P., Ramírez, M., Paladines-Costa, B., Vaca, S., & Clemente-Suárez, V. J. (2020). *Predicting caregiver burden in informal caregivers for the elderly in ecuador. International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(19), 7338.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas, Jilid II*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Setiawati, E., Fitriyasti, B., & Rahmad, Y. (2020). Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pengasuh Iansia panti jompo sabai-nan-aluih sumatera barat. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(1), 38-45.

- Shiba, K., Kondo, N., & Kondo, K. (2016). *Informal and formal social support and caregiver burden: The AGES caregiver survey. Journal of epidemiology*, 26(12), 622-628.
- Siregar, S. (2018). *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-22*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastrri, A., & Humaedi, S. (2017). Pelayanan lanjut usia terlantar dalam panti. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1): 155. Doi : [10.24198/jppm.v4i1.14225](https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14225).
- Suriawati., Abdullah., Aniza., Rahmah., Sulaini., Mardiana., Aliza. W. N., & Zainab. (2015). *Burden of caregivers of the elderly with chronic illnesses and their associated factors in an urban setting in Malaysia. Journal of Public Health Medicine*, 15(1), 1-9.
- Triantoro, B. (2018). *Hubungan beban pengasuhan dengan kualitas hidup caregiver keluarga penderita skizofrenia di rsj dr. Radjiman wediodiningrat lawang (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga, Indonesia)*. Diperoleh dari <https://repository.unair.ac.id/70718/>
- Triwanti, S. P., Ishartono, I., & Gutama, A. S. (2015). Peran panti sosial tresna werdha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Iansia. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diperoleh dari [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU\\_tahun2003\\_nomor020.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf) 04 Agustus 2024.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. Diperoleh dari [https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data\\_puu/2020uuciptaker11.pdf](https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/2020uuciptaker11.pdf) 04 Agustus 2024.
- Unson, C., Flynn, D., Haymes, E., Sancho, D., & Glendon, M. A. (2016). *Predictors of types of caregiver burden. Social Work in Mental Health*, 14(1), 82-101.
- Unver, V., Basak, T., Tosun, N., Aslan, O., & Akbayrak, N. (2016). *Care burden and self-efficacy levels of family caregivers of elderly people in turkey. Holistic Nursing Practice*, 30(3), 166-173.
- Whitlatch, C. J., Zarit, S. H., & von Eye, A. (1991). *Efficacy of interventions with caregivers: A reanalysis. The Gerontologist*, 31(1), 9-14.
- Widiastuti, R. H., Setyowati, A. I., & Setianingrum, D. E. (2019). *Beban dan koping caregiver Iansia demensia di panti wredha. Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 2(1), 8-18.

- Yuniati, F. (2017). Pengalaman *caregiver* dalam merawat lanjut usia dengan penurunan daya ingat. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 1(1), 27-42.
- Zainuddin, J., Arokiasamy, J. T., & Poi, P. J. H. (2003). *Caregiving burden is associated with short rather than long duration of care for older persons. Asia Pacific Journal of Public Health*, 15(2), 88-93.
- Zarit, S. H., Reever, K. E., & Bach-Peterson, J. (1980). *Relatives of the impaired elderly: correlates of feelings of burden. The Gerontologist*, 20(6), 649-655.
- Zauszniewski, J. A. (2016). *Resourcefulness. Western Journal of Nursing Research*, 38(12), 1551-1553.
- Zauszniewski, J. A., Burant, C. J., Martin, R. J., Sweetko, J. S., & Difranco, E. (2022). *Caregivers' use of personal and social resourcefulness: Differences by care recipient condition. Western Journal of Nursing Research*, 44(3), 288-295.